

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja (Irzal, 2016). Definisi keselamatan dan kesehatan kerja menurut mangkunegara, keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya adil dan makmur (Djarmiko, 2016).

Keselamatan kerja merupakan keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja beban dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja juga dapat diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, serta mencegah semua bentuk kecelakaan yang mungkin terjadi (Irzal, 2016). Kesehatan kerja adalah kondisi kesehatan bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial melalui pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit yang disebabkan pekerja dan lingkungan kerja (HR, n.d.).

Menurut ILO 2018 sekitar 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahunnya disebabkan karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86%) dari kematian ini disebabkan karena penyakit akibat kerja, sementara kematian yang disebabkan karena kecelakaan sekitar 380 (13,7%). Setiap tahunnya hampir seribu kali lebih banyak kecelakaan non fatal di bandingkan kecelakaan kerja fatal. Sekitar 374 juta pekerja setiap tahun yang mengalami

kecelakaan non fatal dan banyak dari kecelakaan ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja.

Menurut Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial dan Ketenagakerjaan (BPJS) angka kecelakaan kerja menunjukkan trend yang meningkat. Pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus dengan nominal santunan yang dibayarkan mencapai Rp1,2 trilyun (BPJS Ketenagakerjaan, 2018).

Menurut Undang-undang No.30 tahun 2009 Keselamatan ketenagalistrikan adalah segala upaya atau langkah-langkah pengamanan instalansi penyediaan tenaga listrik dan pengamanan pemanfaatan tenaga listrik. Perusahaan Listrik Negara (PLN) di tetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. PLN sebagai perusahaan yang *asset sensitive*, dimana pengelolaan aset memberi kontribusi yang besar dalam keberhasilan usahanya, perlu melaksanakan pengelolaan aset dengan baik dan sesuai dengan standar pengelolaan aset. Parameter Biaya, Unjuk kerja, dan Risiko harus dikelola dengan proporsional sehingga aset bisa memberikan manfaat yang maksimum selama masa manfaatnya.

PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Cawang sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang kelistrikan yang melayani masyarakat. PT. PLN (Persero) UPT Cawang merupakan salah satu unit pelaksana PLN yang bekerja di wilayah kerja PLN Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Jawa Bali (P3B JB). UPT Cawang memiliki 3 sub-unit yaitu, Unit Layanan Transmisi dan Gardu Induk (ULTG) Cawang, ULTG Gandul, dan ULTG Tangerang Selatan. Di PT. PLN (Persero) UPT Cawang sendiri ini terdapat resiko keselamatan seperti tersengat arus listrik, kebakaran dan ledakan.

PT PLN (Persero) UPT Cawang mempunyai beberapa program K3, salah satunya adalah inspeksi. Program ini berfungsi untuk memastikan pada seluruh pekerjaan yang sedang berlangsung, memastikan seluruh pekerjaan yang berlangsung memiliki pengawasan pekerjaan yang berkompeten, dan memastikan pekerjaan yang berlangsung menggunakan APD dan bekerja sesuai SOP yang berlaku di PT PLN (Persero) UPT Cawang. Tujuan dari program inspeksi adalah untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja di perusahaan dan membuat pekerja mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul “Gambaran Umum Program Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT PLN (Persero) UPT Cawang Tahun 2019”

## **1.2 Tujuan Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Umum Program Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan kerja di PT PLN (Persero) UIT JBB UPT Cawang Tahun 2019.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui Gambaran Umum di PT PLN (Persero) UPT Cawang Tahun 2019.
2. Mengetahui Gambaran Unit K3 di PT PLN (Persero) UPT Cawang Tahun 2019.
3. Mengetahui Gambaran Input ( SDM, Sarana & Prasarana, anggaran, Prosedur ) program Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT PLN (Persero) UPT Cawang Tahun 2019.
4. Mengetahui Gambaran Proses ( perencanaan, pelaksanaan, pelaporan ) program Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT PLN (Persero) UPT Cawang Tahun 2019.

5. Mengetahui Gambaran Output Program Gambaran Umum Pelaksanaan Program Inspeksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT PLN (Persero) UPT Cawang Tahun 2019.

### **1.3 Manfaat**

#### 1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kemampuan dan sosialisasi lingkungan kerja.
2. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lapangan kerja mengenai dunia kerja khususnya dunia kesehatan.
3. Dapat mengimplementasikan teori dan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah selama praktek kerja lapangan.

#### 1.3.2 Bagi Fakultas

Manfaat magang ini bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, khususnya Program Studi Kesehatan Masyarakat adalah sebagai tambahan referensi mengenai tanggap darurat pada kebakaran dan sebagai bentuk keberhasilan salah satu kurikulum yang diterapkan.

#### 1.3.3 Bagi instansi tempat magang

1. Sebagai bentuk masukan baru dari lembaga pendidikan, melalui mahasiswa yang sedang melaksanakan magang.
2. Dapat menjalin hubungan dengan baik dengan lembaga pendidikan, khususnya Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.
3. Menciptakan kerja sama yang bermanfaat antara institusi tempat magang dengan lembaga pendidikan, khususnya Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.